

Mahasiswa KKN Unusa Edukasi Warga Desa Cara Berinvestasi

GRESIK - Ekonomi dan keuangan menjadi masalah pelik bagi masyarakat di masa pandemi Covid-19. Karena banyak masyarakat yang kehilangan mata pencahariaannya karena kondisi ini.

Sementara masih banyak masyarakat terutama di pedesaan yang belum mengerti bagaimana mengelola keuangan dan berinvestasi agar ketika di masa krisis ekonomi, investasi itu bisa membantu mengatasi masalah keuangan. Selain itu bisa membantu keuangan di masa depan.

Karena itulah, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (Unusa) memberikan bimbingan cara berinvestasi.

Bimbingan itu diberikan bagi warga Desa Tebuwung, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Senin (23/8/2021) lalu. Dosen pembimbing lapangan, Heni Agustina mengatakan ada 11 mahasiswa Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis

Teknologi Digital (FEbTD) yang memberikan edukasi ini.

"Desa Tebuwung adalah desa yang tergolong pelosok dengan warga desa yang kurang tahu mengenai investasi. Banyak warga desa yang sudah berinvestasi namun mereka tidak mengetahui bahwa itu adalah cara untuk berinvestasi. Dan masih banyak juga warga desa yang belum memahami apa dan bagaimana cara investasi yang baik dan aman itu," ujar Heni, Kamis (2/9/2021).

Selain itu kat Heni, pengetahuan dan kepercayaan warga terhadap investasi juga masih sangat minim dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang cara berinvestasi dan maraknya kasus investasi bodong di tanah air. "Sehingga melalui pelatihan dan sosialisasi tersebut dapat memperbaiki pemahaman mengenai investasi dan memberikan wawasan bagaimana cara berinvestasi yang baik dan aman," tambah Heni.

Di samping itu, investasi berkelanjutan atau investasi hijau belum familiar di tanah air. Padahal, Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) telah bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan meluncurkan Indeks "SRI-KEHATI" sejak 8 Juni 2009.

Selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), investasi yang mengindahkan aspek-aspek sosial dan lingkungan yang dikenal dengan investasi berkelanjutan atau investasi hijau perlu dikampanyekan tujuannya untuk menjaga keberlanjutan perekonomian dan kelestarian bumi.

Investasi berkelanjutan juga disampaikan dalam sosialisasi ini. Kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini adalah kegiatan sederhana namun dapat memberikan wawasan kepada warga desa tentang investasi.

Edukasi dan bimbingan ini mendapat respon yang positif dari warga desa setempat. • **Ril/end**



EDUKASI dan bimbingan bagi warga bagaimana cara berinvestasi yang benar yang dilakukan mahasiswa Unusa yang sedang melakukan KKN.

KOMISI A BIDANG HUKUM DAN PEMERINTAHAN DPRD KOTA SURABAYA

Sidak Trans Icon, Dewan Rencanakan Rekomendasi Cabut Izin

SURABAYA - Komisi A DPRD Kota Surabaya melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) terhadap pembangunan kompleks Apartemen Trans Icon Surabaya. Sidak ini sebagai tindak lanjut atas keluhan warga yang masih belum mendapat kompensasi terkait dampak lingkungan dari pembangunan apartemen yang berada di Frontage Ahmad Yani itu.



KOMISI A saat sedang melakukan sidak ke lokasi Trans Icon.

Tak hanya melakukan sidak ke apartemen, Komisi A DPRD Kota Surabaya juga menyempatkan melihat kondisi rumah di sekitar apartemen yang terdampak. Ketua Komisi A DPRD Kota Surabaya Pertiwi Ayu Khrisna yang memimpin jalannya sidak mengatakan, warga meminta kompensasi kepada pihak kontraktor terkait kerusakan yang ditimbulkan. "Ada pintu dan jendela (rumah warga) yang tidak bisa ditutup, jadi miring semua kusennya," katanya.

Politisi Partai Golkar itu khawatir, jika pihak kontraktor tidak segera memberikan kompensasi, maka berpotensi memberikan dampak yang lebih buruk kepada warga sekitar. "Nah kalau sebelum selesai pembangunan tidak diapa-apain terus runtuh rumahnya siapa mau tanggung jawab," tegasnya.

Ayu sapaan akrabnya mengatakan, meskipun sebetulnya masalah perizinan Trans Icon telah mendapat izin, namun kompensasi kepada warga sekitar menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. "Perizinannya clear, tapi disana

kan ada perjanjian-perjanjian untuk dampak pada saat pembangunan, di LH (perijinan dari Dinas Lingkungan Hidup) itu juga ada aturannya walaupun ijin itu terbit, harus masih dalam pengawasan seperti apa," jelasnya.

Komisi A DPRD Surabaya berencana memberikan rekomendasi pencabutan ijin pembangunan Apartemen yang terletak di Frontage Ahmad Yani Kecamatan Gayungan itu. Wakil Ketua Komisi A Camelia Habiba mengatakan, jika pihak Trans icon tidak segera memberikan kompensasi ke warga, maka izin amdal dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya berpotensi dicabut.

"Salah satunya adalah rekomendasi LH itu ada bunyi tidak boleh ada dampak-

dampak yang berlangsung ketika konstruksi berjalan, salah satunya adalah dampak-dampak yang ditimbulkan seperti lingkungan, debu dan sebagainya," ucapnya.

Ia juga berencana meminta Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Surabaya untuk mencabut perijinan terkait Garis Sempadan Bangunan (GSB) yang diduga tidak sesuai dengan gambar yang tercantum dalam Ijin Mendirikan Bangunan (IMB).

"Kita melihat GS itu ada indikasi tidak sampai 6 meter sesuai Perda, nah Cipta Karya siap mencabut IMB nya ketika GS nya tidak sesuai dengan Perdanya," tegas Ning Biba, sapaan akrab Camelia Habiba.

Tokoh masyarakat dari RT 2 RW 1 Kelurahan Gayungan, Kecamatan Gayungan Sarjono mengatakan, permasalahan kompensasi ini telah ada sejak awal pembangunan apartemen. Ia berharap pihak Trans Icon segera memberikan kompensasi kepada warga sekitar yang terdampak akibat pembangunan.

"Padahal dulu itu ada rekomendasi tolong pembangunan dihentikan dulu sebelum ada kesepakatan dengan warga soal kompensasi dampak lingkungan," katanya.

Sementara itu, perwakilan Kontraktor Total Bangun Per-

sada Imron mengklaim telah melakukan musyawarah kepada warga dan memberikan Corporate Social Responsibility (CSR) kepada warga. "Sebelumnya juga sudah kita lakukan, CSR juga sudah kita lakukan, pertemuan dengan warga juga sudah kita lakukan," katanya.

Ia juga mengklaim jika para warga yang terdampak hingga mengalami kerusakan rumah akibat konstruksi maka perlu ada pembuktian lebih lanjut apakah hal ini sebagai dampak dari pembangunan atau tidak.

"Kalau rusak memang karena konstruksi kan karena kita nggak tahu ya kejadiannya sekarang atau sudah terjadi, kalau memang ada yang rusak bisa dibuktikan karena konstruksi ya kita sebagai total ya memperbaiki," tukasnya.

Sementara itu, Camat Gayungan Soedibyo mengatakan, pihak kecamatan telah melakukan upaya maksimal agar warga di Kelurahan Gayungan yang terdampak mendapat kompensasi dari pihak Trans Icon akibat adanya pembangunan.

"Kita sudah sosialisasikan ke warga dan yang menanggung sudah mendapat kompensasi, terus kemarin yang gayungan ini masih tarik ulur terkait dengan permohonan kompensasi," ujarnya singkat. • **Azi/Adv**



KETUA Komisi A Pertiwi Ayu Khrisna (kerudung putih) memberikan keterangan usai sidak.

Tahun Depan Untag Terima Mahasiswa dari Luar Negeri

SURABAYA - Tahun depan, Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya akan menerima mahasiswa dari luar negeri terutama dari Malaysia dan Timor Leste. Untuk mahasiswa baru itu, Untag Surabaya akan memberikan beasiswa penuh.

Rektor Untag Surabaya, Prof Mulyanto Nugroho mengatakan mahasiswa dari luar negeri itu sebagai sebuah langkah bagi Untag Surabaya untuk go international. "Go international itu menjadi target kita. Agar reputasi Untag Surabaya bisa lebih tinggi," ujar Prof Mulyanto usai menutup Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PPKMB), Kamis (2/9/2021).

Namun sampai saat ini, kuota untuk mahasiswa dari luar negeri masih belum ditentukan. "Nanti kita infokan lebih jauh langkah lagi," tukasnya.

Prof Mulyanto menegaskan bahwa Untag Surabaya di tahun ini sangat bersyukur jumlah mahasiswa tidak mengalami



REKTOR Untag Surabaya Prof Mulyanto berbincang dengan salah satu mahasiswa baru usai penutupan PPKMB, Kamis (2/9/2021).

penurunan walau masih di masa pandemi.

Di penutupan PPKMB 2021 - 2022, mahasiswa baru Untag Surabaya sebanyak 3 ribuan lebih. Namun, sampai saat ini Untag masih membuka pendaftaran bagi mahasiswa baru khususnya program doktoran (S3). "Kita akan tetap buka hingga seminggu ke depan karena kita tetap pada kuota untuk hal itu," tukasnya.

Sebagai kampus Merah Putih, Untag Surabaya juga tidak hanya berfokus pada bisnis. Namun, berpihak pada rakyat terutama mereka yang tidak mampu secara finansial dan memiliki keinginan untuk menempuh pendidikan tinggi. "Ada banyak beasiswa, baik dari KIP Kuliah dan beasiswa-beasiswa lainnya. Banyak kesempatan untuk bisa berkuliah," tukasnya. • **end**

Apakah Vaksin Akan Menekan Mutasi Covid-19?



Oleh
Hotimah, MD, PhD
Dosen Fakultas Kedokteran (FK)

PANDEMI Covid-19 masih belum berakhir, sejak kehadirannya pada tahun 2019 yang di mulai dari wilayah Wuhan China, telah menyebar keseluruh dunia. Sejak saat itu, virus terus beradaptasi, dan menghasilkan serangkaian varian virus Covid-19 yang baru.

Bagaimana mekanisme perlindungan terhadap virus Covid-19?

Perlindungan terhadap penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) dimediasi sebagian besar oleh respons imun yang ditunjukkan terhadap protein lonjakan (S)-spike (S) sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Protein S bertanggung jawab untuk pengikatan sel virus dan adalah target untuk virus-neutralizing antibodies (NAbS). Sebagian besar peneliti vaksin percaya bahwa NAbS diinduksi oleh vaksinasi bersifat protektif terhadap COVID-19. NAbS berikatan dengan S-protein di beberapa tempat, biasanya di atau dekat receptorbinding domain (RBD); dan mencegah virus menempel pada reseptor ACE2 pada sel manusia.

Varian dalam S-protein meningkatkan jumlah penyebaran virus dari orang yang terinfeksi atau peningkatan afinitasnya terhadap reseptor ACE2 dan cenderung meningkatkan penularan virus yang merupakan masalah penting selama pandemic.

Apakah sama perubahan yang dapat mengubah bentuk S-protein dan merusak atau

menghancurkan bagian pengikat NAB. Ini adalah pertanyaan yang menantang para ahli virus dalam upaya pengembangan Vaksin Covid19 di masa mendatang.

Kemudian muncul pertanyaan "Apakah Vaksin saat ini efektif dalam mencegah kemunculan varian Covid19?"

Jawabnya Ya, karena vaksinasi covid-19 saat ini tidak hanya akan membantu menghentikan penyebaran virus, tetapi juga akan menghambat kemampuan virus Corona untuk bermutasi menjadi varian baru. Vaksin saat ini menyebabkan respons imun yang kuat yang membuatnya sangat protektif, bahkan jika ada penurunan kekuatan antibodi. Antibodi bukan satu-satunya bagian dari vaksin yang membuatnya bekerja. Ada juga sel T dan sel B memori dan jenis antibodi lainnya.

Dengan meningkatkan populasi yang telah divaksin secara cepat, maka transmisi virus juga akan melambat yang berarti bahwa lebih sedikit peluang virus tersebut untuk bermutasi, dan membantu dalam Mencegah munculnya varian lain. •

Memajukan Generasi Unggul Santun dan Islami

SD BISMA DUA
Kutisari Indah Barat VI No. 15, Surabaya

Formulir Online

Info PPDB SD Bisma Dua
(031) 8491497
CP: 0813-3444-7132
0857-5502-3719
0857-5573-3065

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
KB-TK & SD BISMA
Tahun Pelajaran
2021/2022
YAYASAN BISMA SURABAYA

KB-TK BISMA SATU
Kutisari Indah Barat IX No. 33, Surabaya

Let's join us
(031) 99857593
CP: 0858-8903-6242
0813-3230-1726

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
KULIAH ONLINE ? UNUSA SAJA

Whatsapp : 0811350777 Bebas Pulsa : 0800-140-1531

GRATIS GALAXY TAB UNTUK SETIAP MAHASISWA BARU

MEMILIKI 3 BUKAN SAKIT PANDUAN BENDIRI

ONE DAY SERVICE
PENDAFTARAN - TES - PENGUMUMAN

pmb.unusa.ac.id